

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan maka penyusun dapat menyimpulkan hasil penelitian dan hasil analisis sebagai berikut:

1. Peningkatan akurasi taksasi produksi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan secara lebih rinci, meningkatkan kualitas tenaga kerja pemanen, serta melakukan pembaruan metode sensus dan evaluasi produksi secara berkala.
2. *Under* produksi dan *over* produksi terjadi pada periode tertentu. Underproduksi terbesar terjadi pada tahun tanam 2012 di bulan Oktober 2021 dengan selisih - 0,85 ton/ha, sementara overproduksi tertinggi terjadi pada tahun tanam 2015 di bulan Juli 2023 dengan selisih 1,23 ton/ha dari hasil taksasi produksi.
3. Perbaikan metode taksasi produksi diperlukan untuk meningkatkan keakuratan estimasi produksi. Evaluasi berkala terhadap metode sensus dan penerapan teknologi dalam perhitungan taksasi produksi dapat membantu mengurangi selisih antara hasil taksasi produksi dan realisasi panen, serta meningkatkan efisiensi perencanaan produksi.